



**P E N E T A P A N**

**Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Wates yang mengadili perkara Perdata Permohonan pada peradilan tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara permohonan atas nama :

**SULIDJO**, NIK : 3401010407490001, Tempat/tanggal lahir : Kulon Progo/4 Juli 1949, Jenis Kelamin : Laki-laki, Kewarganegaraan : Indonesia, Agama : Islam, Pekerjaan : Guru, Alamat : Padukuhan Kaliwangan Kidul, RT 005 RW 002 Kalurahan Temon Kulon Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta, Domisili Elektronik : bsjatmoko.73@gmail.com / 081391855547, selanjutnya disebut **Pemohon**

Pengadilan Negeri tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat serta penetapan-penetapan yang bersangkutan dengan perkara ini ;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan keterangan saksi-saksi dimuka persidangan ;

Setelah memperhatikan bukti-bukti surat yang diajukan dipersidangan;

**TENTANG DUDUKNYA PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 21 Juni 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Wates pada tanggal 26 Juni 2023 dibawah Register perkara Nomor 192/Pdt.P/2023/PN.Wat, telah mengajukan permohonan sebagai berikut :

1. Bahwa orang tua Pemohon bernama AMAT KARJO dan SAERAH yang telah melangsungkan perkawinan ;
2. Bahwa dari perkawinan orang tua Pemohon AMAT KARJO menikah dengan SAERAH dan mempunyai 4 (empat) orang anak yang bernama:
  - A. PAIKEM, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo;
  - B. SULIDJO, jenis kelamin laki-laki, lahir di Kulon Progo;
  - C. SUKINAH, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo;
  - D. TUKIDAH, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo;
3. Bahwa Ibu kandung Pemohon yaitu SAERAH berkewarganegaraan Indonesia;
4. Bahwa Ibu kandung Pemohon yaitu SAERAH telah meninggal dunia Hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal, RT



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- RW - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta.;

5. Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian Ibu kandung Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhumah SAERAH belum dibuatkan Akta Kematian ;
6. Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhumah SAERAH untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut ;
7. Bahwa untuk mendapatkan bukti kematian tersebut karena terlambat melaporkan ke Kantor Catatan Sipil, maka terlebih dahulu harus ada Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates ;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Wates kiranya berkenan memanggil Pemohon dan saksi-saksi guna didengar keterangannya dipersidangan yang selanjutnya dapat memberikan penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan kematian atas nama SAERAH telah meninggal dunia Hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010, Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warga Negara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan akta kematian atas nama SAERAH tersebut;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon datang menghadap sendiri dipersidangan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti – bukti surat berupa fotokopi surat-surat sebagai berikut :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan NIK. 3401010407490001 atas nama Sulidjo, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.1 ;
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor : 3401010301055989 atas nama Kepala Keluarga Sulidjo, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.2 ;

Halaman 2 dari 6 Penetapan Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Fotokopi Surat Keterangan Kelahiran Nomor : 140 / 235 atas nama Sulidjo anak dari Amat Karjo dan Saerah., yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.4 ;
4. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor : 140 / 234 tertanggal 21 Juni 2023 atas nama Saerah yang ditandatangani oleh Lurah Temon, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.4 ;
5. Fotokopi Surat Pengantar Nomor : 477/1063/VI/2023 yang dikeluarkan oleh atas nama Kepala Dinas Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo yaitu E Manggih Santosa, S.IP, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.5 ;

Menimbang, bahwa bukti surat P-1 sampai dengan P-5 telah diberi materai secukupnya dan telah dilegalisir dan telah pula dicocokkan dengan aslinya sehingga merupakan alat bukti yang sah dalam perkara ini, selanjutnya yang asli dikembalikan kepada Pemohon ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang dibawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

## **Saksi I. Edi Purwanto :**

- Bahwa saksi diminta hadir dalam persidangan ini sebagai saksi atas permohonan Akta Kematian Almarhum. Saerah yaitu Ibu Pemohon ;
- Bahwa Almarhum Saerah meninggal dunia pada hari Hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal, RT - RW - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. ;
- Bahwa kematian Ibu Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo;

## **Saksi II. Widi Pramono ;**

- Bahwa saksi diminta hadir dalam persidangan ini sebagai saksi atas permohonan Akta Kematian Almarhum. Amat Karjo yaitu Ibu Pemohon ;
- Bahwa Almarhum Amat Karjo meninggal dunia pada hari Kamis tanggal 1 September 1988 di Padukuhan Temon RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal RT - RW - Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta ;

Halaman 3 dari 6 Penetapan Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Pemohon menyatakan benar dan tidak keberatan ;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat Penetapan ini, maka hal hal yang tercantum dalam berita acara persidangan yang belum termuat dalam Penetapan ini dianggap telah tercantum pula dalam Penetapan ini ;

Menimbang, bahwa Pemohon sudah tidak akan mengajukan lagi bukti– bukti maupun saksi, melainkan mohon penetapan ;

## TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon tersebut adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa domisili Pemohon berada di willbu hukum Pengadilan Negeri Wates, maka Pengadilan Negeri Wates berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa substansi permohonan Pemohon adalah mengajukan Permohonan untuk dapat menerbitkan Akta Kematian yang terlambat ;

Menimbang, bahwa dari bukti P.1 sampai dengan bukti P.5 serta keterangan saksi-saksi yaitu Edi Purwanto dan Widi Pramono maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Almarhum Saerah meninggal dunia pada hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal, RT - RW - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta ;
- Bahwa kematian Ibu Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo sehingga untuk menerbitkan Akta Kematian tersebut haruslah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri ;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon tersebut Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 17 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa *“Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan”*;

Halaman 4 dari 6 Penetapan Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 44 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa *"Setiap kematian wajib dilaporkan oleh keluarganya atau yang mewakili kepada Instansi Pelaksana paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. (2) Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian"*;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL tanggal 17 Januari 2018 yang isinya bahwa *pencatatan kematian yang keterlambatannya 10 (sepuluh) tahun atau lebih dapat dilayani berdasarkan penetapan pengadilan* ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 tanggal 30 Januari 2019 angka 3 huruf a mengatur bahwa *Penduduk yang kematiannya sudah lama sehingga data yang bersangkutan tidak tercantum dalam kartu keluarga dan database kependudukan maka untuk mendapatkan kepastian kematiannya terlebih dahulu diajukan ke Pengadilan untuk mendapatkan penetapan tentang kematiannya sebagaimana ketentuan Pasal 44 ayat (4) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013*;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan bukti-bukti surat yang diajukan Pemohon, Almarhum Saerah sudah meninggal lebih dari 10 (sepuluh) tahun tepatnya Ibu Pemohon yaitu Almarhum Saerah meninggal dunia pada hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal, RT - RW - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dan kematian Ibu Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo sehingga untuk menerbitkan Akta Kematian tersebut haruslah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas telah dapat dibuktikan serta beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum, oleh karena itu permohonan Pemohon dikabulkan seluruhnya ;

Menimbang, bahwa permohonan ini diajukan dan untuk kepentingan Pemohon, maka biaya yang timbul dalam perkara ini akan dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat Pasal 1 angka 17 dan Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Jo Undang Undang Republik

Halaman 5 dari 6 Penetapan Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL, Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini :

## M E N E T A P K A N:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan Kematian atas nama **Saerah** yang telah meninggal dunia pada hari Minggu tanggal 20 Februari 2000 di Padukuhan Temon, RT 020 RW 010 Kalurahan Temon Wetan Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta. dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Padukuhan Jatikontal, RT - RW - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta ;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warganegara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan Akta Kematian atas nama **Saerah** tersebut ;
4. Membebaskan biaya permohonan ini kepada Pemohon sejumlah Rp.110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan pada hari Selasa, tanggal 4 Juli 2023 oleh Moh Syafrudin P N, S.H., M.H., Hakim Tunggal pada Pengadilan Negeri Wates dan Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam Persidangan secara elektronik yang terbuka untuk umum melalui Sistem Informasi Pengadilan oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Septian Adi Satria, SH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Wates dan dihadiri secara elektronik oleh Pemohon ;

**PANITERA PENGGANTI,**

**HAKIM,**

**SEPTIAN ADI SATRIA, SH**

**MOH SYAFRUDIN P N, S.H., MH.**

### Perincian Biaya:

- |                      |             |
|----------------------|-------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | Rp 30.000,- |
| 2. Biaya Proses      | Rp 50.000,- |
| 3. PNPB              | Rp.10.000,- |
| 4. Redaksi           | Rp 10.000,- |
| 5. Meterai           | Rp 10.000,- |

**Jumlah** **Rp 110.000,- (seratus sepuluh ribu rupiah)**

Halaman 6 dari 6 Penetapan Nomor 192/Pdt.P/2023/PN Wat